

STRES PASCA TRAUMA PADA SURVIVOR BENCANA GEMPA BUMI DI YOGYAKARTA

Dwi Myna Indarti, Betty Yuliani Silalahi, Spsi.,

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : stres pasca trauma, survivor (

Abstraksi :

Peristiwa gempa bumi yang terjadi di Yogyakarta pada 27 Mei 2006 menimbulkan permasalahan, seperti pengungsian dan kerusakan infrastruktur tetapi peristiwa gempa tersebut dapat menimbulkan trauma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres pasca trauma dan faktor-faktor lain yang menyebabkan trauma pada anak yang menjadi korban bencana alam gempa bumi, secara mendalam. Pendekatan penelitian adalah pendekatan studi kasus dan menggunakan metode wawancara mendalam untuk mengetahui gambaran stres pasca trauma dan faktor-faktor yang menyebabkan stres pasca trauma pada anak korban bencana gempa bumi. Subjek penelitian ini berusia 11 tahun yang sekarang sedang duduk dibangku sekolah dasar kelas IV dan bertempat tinggal di Bantul. Subjek adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Berdasarkan analisis terhadap data yang didapatkan, diketahui bahwa subjek mengalami stress pasca trauma seperti subjek tersebut mengalami dan menyaksikan peristiwa gempa bumi, adanya ketakutan pada peristiwa trauma yang berulang-ulang, peristiwa traumatis tersebut menjadi pengalaman dan seperti terulang kembali, mengalami mimpi buruk, reaksi fisik seperti terkejut, cemas dan tegang, adanya penghindaran terhadap stimulus-stimulus yang berhubungan dengan peristiwa traumatis seperti penghindaran terhadap pikiran, perasaan atau percakapan, aktivitas, tempat atau individu, berkurangnya keinginan untuk beraktivitas, adanya perasaan terasing dari sekitar dan adanya perasaan tidak memiliki masa depan, adanya simptom-simptom seperti kesulitan tidur, menjadi mudah marah, sulit berkonsentrasi, adanya kesiagaan berlebih, dan respon yang berlebihan seperti berdiam diri, terkejut, tegang dan cemas. Subjek juga merasa tertekan pada lingkungan yang telah hancur, subjek mengetahui bencana gempa bumi yang telah membuat lingkungan di sekeliling rumah subjek hancur, dan menjadikan pengalaman yang mengerikan juga merubah subjek menjadi lebih mandiri.